Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab melalui Media Video Animasi Youtube di Kelas X MIPA MAN 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bunga Dwimlah Guswanna¹ Ahmad Faroji²

¹MAN 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca teks Bahasa Arab melalui media video animasi youtube pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X MIPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV B MIN 10 Bandar Lampung yang berjumlah 20 siswa pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak, membaca, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam. Hasil penelitian Hasil pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai tes formatif dari siklus I sebagian peserta didik ada yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat. Dalam observasi pada siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pada aspek keaktifan peserta didik. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Peserta Didik, Pembelajaran

Abstract

This research aims to determine the skills of reading Arabic texts through YouTube animated videos in Arabic subjects in class X MIPA Madrasah Aliyah Negeri 2 Ogan Komering Ilir Regency. The research approach used is PTK (Classroom Action Research) which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. This Classroom Action Research was conducted on 20 students in class IV B MIN 10 Bandar Lampung in the Odd Semester of the 2023/2024 Academic Year. Language is one of the human needs and there are several skills that are all interconnected, namely listening, reading, reading and writing, including Arabic. Arabic is recognized as a religious language, therefore Arabic is taught from first grade Ibtidaiyah up to a certain level in Islamic Higher Education Institutions. Research results The results of the first cycle of learning have not shown satisfactory results, because the formative test scores from the first cycle of some students have not achieved learning completeness due to various factors that are obstacles. In observations in cycle II, researchers could conclude that there was an increase in the active aspect of students. Although there are still several shortcomings in the learning process.

Keywords: Arabic, Students, Learning.

PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak, membaca, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan

informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. Ada dua sistem dalam pengajaran bahasa yaitu sistem terpadu dan sistem terpisah-pisah. Sistem terpisah-pisah (*separated system*) dalam pengajaran bahasa adalah pemilahan pelajaran bahasa menjadi beberapa mata pelajaran, misalnya mata pelajaran Nahwu, Sharaf, Mutholaah, Insa', Istimah', Muhadatsah dan Imlah'.

Sedangkan sistem terpadu menganggap bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh, saling berhubungan dan berkaitan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah. Oleh karena itu dalam sistem ini hanya ada satu mata pelajaran yaitu pelajaran bahasa Arab. Berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa disajikan secara terintegrasi. Unsur-unsur bahasa terdiri atas tata bunyi (fonologi/ashwat), tata tulis (ortografi/ kitabah al huruf), tata kata (al-sharf), tata kalimat (al-nahwu), dan kosakata (al-mufradat). Sedangkan keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis, reseptif maupun produktif yang meliputi keterampilan membaca (al-qiro'ah), menulis (al-kitabah), membaca (al-kalam), menyimak (al-istimah') Keterampilan membaca merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab.

Kemahiran membaca adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab maharāt Al Kalam termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran Bahasa asing. Valet dalam Fathi Ali Yunus mengatakan bahwa sejak lebih dari 20 tahunan yang lalu diantara faktor yang mendorong siswa untuk mempelajari bahasa asing adalah agar bisa berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya termasuk komunikasi lisan. Senada dengan pendapat valet Mahmud Kamil Al-Naqah mengatakan bahwa organisasi kemahiran membaca dalam konteks pembacaan bahasa asing tampak pada aspek lisan pada bahasa itu sendiri. aspek membaca merupakan aspek utama dalam kurikulum pembelajaran bahasa asing, bahkan sebagian besar praktisi pembelajaran bahasa asing menganggap penguasaan membaca sebagai tujuan utama dari program pembelajaran bahasa asing.

Kalau kita perhatikan dengan seksama, sesungguhnya pendapat Vallet dan Al-Naqah tersebut sangat rasional, karena dalam kehidupan sehari-hari ketika kita mengatakan bahwa seseorang mahir dalam bahasa Inggris misalnya, maka yang terdetik di benak kita adalah bahwa orang tersebut cakap membaca bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Arab di Lembaga pendidikan yang sudah diterapkan dalam berbagai jenis satuan pendidikan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam aktivitasnya memungkinkan para peserta didik untuk menguasai komponen mahārāt secara fungsional

dan proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab tidak saja berfungsi sebagai reseptif akan tetapi berfungsi sebagai produktif atau ekspresif. Selain itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab juga merupakan modal dasar intelektual bagi setiap tenaga pengajar bahasa Arab dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien.

Salah satu paradigma terkini dari pembelajaran bahasa Arab dapat ditempuh melalui pendekatan tamhir. Keterampilan membaca (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, membaca merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Ogan Komerling Ilir merupakan salah satu madrasah di Desa Surya Adi, yang mengajarkan mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan, salah satu mata pelajaran keagamaan yaitu mata pelajaran bahasa Arab yang dipelajari di tiga tingkat kelas dan 2 fase pembelajaran yaitu Kelas X, X dan XI serta yang termasuk fase E dan fase F.

Dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan yang biasa di temui, salah satunya permasalahan mengenai kesulitan peserta didik dalam keterampilan membaca (*maharah al-kalam*) berbahasa Arab pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ogan Komerling Ilir. Peserta didik cenderung menggunakan bahasa Indonesia ataupun lebih memilih menggunakan bahasa daerah pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini yang harus diperbaiki, karena sebenarnya jika diasah lebih serius dan frekuensi waktu yang lebih lama serta sarana-prasarana, pendekatan dan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang disukai peserta didik. Karena peserta didik era milenial ini sangat akrab dengan teknologi maka, penggunaan bahasa Arab dalam berdialog ataupun ber-muhadatsah pada pembelajaran di kelas akan lebih baik dari waktu ke waktu.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan di Kelas X MIPA di MAN 2 Kabupaten OKI Tahun Pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 - Agustus 2023

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA di MAN 2 OKI Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik / pendekatan pembelajaran ditetapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Tanggart. Model ini menggunakan sistem spiral, satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*acting*), observasi dan refleksi (*reflecting*).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berbentuk studi lapangan akan dilaksanakan dengan:

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Lembar Observasi

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara deskriptif angka dan angket kesiapan belajar, tanggapan peserta didik pada proses pembelajaran, lembar kerja peserta didik (lembar observasi, dan lembar penilaian kualitas pertanyaan peserta didik. Analisis dengan menguji terhadap nilai pretest, posttest, siklus I dan siklus II dan III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Pengamatan (Pra Siklus)

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas X MIPA dengan jumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang istilah populernya adalah *Classroom Action Research* (CAR) yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas, dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik terutama dalam mata pelajaran Bahasa arab pada materi keluarga dan rumah. Pada penelitian ini keterampilan membaca teks bahasa arab siswa masih rendah. Dalam observasi pengamatan memusatkan pada nilai hasil belajar peserta didik. Aspek perhatian indikatornya adalah yang menjadi hambatan seperti peserta didik masih kurang jelas dalam melafalkan kosakata baru, peserta didik masih masih pasif dalam pembelajaran, serta kurangnya interaksi dalam pembelajaran antara peserta didik dan peserta didik lainnya.

Tahapan Siklus

Pada selanjutnya peneliti melakukan siklus 1 dan 2 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai tes formatif dari siklus I sebagian peserta didik ada yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat. Dalam observasi pada siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pada aspek keaktifan peserta didik. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Aspek keaktifan yang mengalami peningkatan adalah : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru, suasana belajar yang terkendali karena peserta didik terfokus pada media video animasi youtube yang digunakan, peserta didik juga aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan saling berdiskusi antar kelompok. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 02 Agustus 2023 dikelas X MIPA di MAN 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Proses pembelajaran mengacu pada modul ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus II diharapkan kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Pada akhir proses pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah diberikan. Hasil pembelajaran siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat

dari hasil evaluasi siklus II yang mencapai rata-rata 84,23 dari siklus I yang hanya 77,07, kemudian pada aspek keaktifan siklus I sebesar 67,6% dan siklus II sebesar 80,66%. Sedangkan untuk aspek kemampuan membaca dari siklus I sebesar 68,2%, kemudian siklus II sebesar 81%. Semua itu dapat tercapai dari penggunaan media video animasi youtube yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas Kelas X MIPA di MAN 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik / pendekatan pembelajaran ditetapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, hasil pembelajaran belum memuaskan karena nilai tes formatif beberapa peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat berbagai faktor penghambat yang menyebabkan hal ini. Pada siklus II, terdapat peningkatan pada aspek keaktifan peserta didik. Peserta didik terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru, suasana belajar terkendali karena fokus pada media video animasi YouTube, dan peserta didik lebih aktif dalam menjawab pertanyaan serta berdiskusi antar kelompok. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata tes formatif meningkat, begitu juga dengan aspek keaktifan dan kemampuan membaca peserta didik. Peningkatan yang terjadi dapat dihubungkan dengan penggunaan media video animasi YouTube yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MIPA di MAN 2 Kabupaten Ogan Komering Ilir.

REFERENSI

- Ali Muhammad Al-Alkhuli. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Lampung: IAIN Raden Intan, 1993.
- Kamil Mahmud Al-Naqah. Ususuh Madakhiluh-Thuruq. Mekkah: Mekkah, 1985.
- Sugono Dendy. Kamus Besar Bahasa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008